

Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Kinerja Keuangan pada PT. Gresik Migas (Perseroda)

Diva Athirah Salsabila

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: divasalsabilaa45@gmail.com

Anwar Hariyono

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: anwarhariyono@umg.ac.id

Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur 61121

Abstract. *This exploration utilizes a quantitative strategy to inspect the impact of Corporate Social Obligation (CSR) and Great Corporate Administration (GCG) on the monetary execution of PT. Gresik Migas (Perseroda). Essential information were gathered through polls appropriated to 40 workers of PT. Gresik Migas (Perseroda) utilizing purposive testing. Multiple linear regression was used as the analytical method. The outcomes demonstrate that CSR essentially impacts monetary execution, while GCG doesn't make a tremendous difference. The coefficient of assurance (R²) of 17.2% shows that CSR and GCG can make sense of a part of the fluctuation in monetary execution.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Financial Performance.*

Abstrak. Eksplorasi ini menggunakan strategi kuantitatif untuk melihat dampak Corporate Social Obligation (CSR) dan Great Corporate Administration (GCG) terhadap kinerja keuangan PT. Gresik Migas (Perseroda). Informasi penting dikumpulkan melalui jajak pendapat terhadap 40 pekerja PT. Gresik Migas (Perseroda) dengan menggunakan pengujian purposive. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR pada dasarnya berdampak pada pelaksanaan moneter, sedangkan GCG tidak memberikan pengaruh yang besar. Koefisien jaminan (R²) sebesar 17,2% menunjukkan bahwa CSR dan GCG dapat memahami sebagian fluktuasi eksekusi moneter.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Kinerja Keuangan.*

LATAR BELAKANG

PT Gresik Migas (PTGM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Rezim Gresik yang didirikan untuk menggarap wilayah hilir dan hulu migas. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2006, yang diumumkan dalam Berita Daerah pada tanggal 7 Agustus 2006. PTGM mempunyai Anggaran Afiliasi yang dituangkan dalam Akta Notaris pada tanggal 29 November 2007 dan didukung oleh Peraturan Pendeta. dan Kebebasan Dasar Negara Republik Indonesia pada tanggal 19 Februari 2008.

Sebagai BUMD Pemerintah Daerah Gresik, PT Gresik Migas mempunyai mimpi untuk menjadi BUMD terkemuka di Indonesia di bidang hilir dan hulu migas. Hal ini menunjukkan

kewajiban organisasi untuk menambah penanganan, pengangkutan, penimbunan dan penukaran migas, serta olah raga kawasan hulu migas. Dengan penekanan pada bidang minyak dan gas, PT. Gresik Migas berperan penting dalam mendukung pergantian wilayah dan memperkuat perekonomian daerah.

Ucapan organisasi “GRESIK LEBIH BAIK” mencerminkan keyakinan PT Gresik Migas bahwa wilayah Gresik sebagai tempat organisasi bekerja harus terus berkembang dan menjadi lebih baik dari hari ke hari. Dalam mencapai tujuan tersebut, PT. Gresik Migas menjalankan organisasi hilir migas yang meliputi penanganan, pengangkutan, penimbunan, dan penukaran, serta bekerja sama dengan BUMD/BUMN dan Badan Usaha Perorangan (financial backer) di bidang migas. Dengan visi, misi dan kecerdikan tersebut, PT Gresik Migas mempunyai tujuan yang baik untuk memajukan industri migas di wilayah Gresik dan menjadi bagian penting di wilayah tersebut.

PT. Gresik Migas (Perseroda) adalah perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas (migas) yang mempunyai peran strategis dalam menjaga stabilitas perekonomian. PT. Gresik Migas tidak hanya unggul secara teknis dan operasional, namun juga kemampuannya menjaga kinerja finansial. Salah satu indikator utama kinerja keuangan yang perlu diperhatikan adalah Return on Equity (ROE). Pentingnya Return on Equity (ROE) sebagai salah satu indikator kinerja keuangan mendorong perlunya strategi yang dapat meningkatkan nilai Return on Equity (ROE).

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi elemen penting dalam strategi PT. Gresik Migas (Perseroda). Lebih dari sekedar kewajiban moral, keterlibatan PT. Gresik Migas (Perseroda) dalam kegiatan sosial dan mencerminkan kesadaran akan mengundang kesadaran yang lebih luas di masyarakat. Pada dasarnya Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya memberikan kontribusi finansial untuk tujuan amal, namun juga memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan sosial dan lingkungan.

Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), PT. Gresik Migas (Perseroda) menunjukkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sekitar. Aksi ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari program pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar, namun juga berperan penting dalam membangun hubungan positif dengan pemangku kepentingan. PT. Gresik Migas (Perseroda) sangat berkomitmen terhadap kegiatan sosial dan lingkungan serta telah mendapatkan kepercayaan dari konsumen, investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Status PT Gresik Migas (Perseroda) tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangannya, namun juga komitmen positifnya terhadap masyarakat. Dampak sosial dan lingkungan dari barang dan jasa yang dibeli masyarakat saat ini menjadi semakin penting bagi mereka. Akibatnya, PT. Gresik Migas (Perseroda) yang mampu menunjukkan kewajiban sosial akan mendapat keunggulan kritis.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian penting dari identitas PT dalam konteks ini, bukan sekadar strategi pemasaran atau kebijakan filantropis. Migas Gresik (Perseroda) PT. Gresik Migas (Perseroda) telah menjadikan Corporate Social Obligation (CSR) sebagai bagian dari budaya perusahaan PT. Gresik Migas (Perseroda), mengawasi risiko ketenaran serta menjadikan jangka panjang sebagai insentif bagi seluruh mitra. Oleh karena itu, fungsi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam dunia bisnis masa kini tidak hanya sekedar memenuhi ekspektasi atau ekspektasi masyarakat, namun juga memberikan dampak positif terhadap dunia yang terus berkembang.

Selain itu, Great Corporate Administration (GCG) bukan sekedar prinsip dan teknik formal, namun merupakan titik awal yang penting bagi PT. Gresik Migas (Perseroda) untuk mempertahankan usahanya. Kerangka kerja yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memastikan bahwa keputusan dan tindakan didasarkan pada prinsip-prinsip yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dan keuntungan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan melaksanakan Great Corporate Administration (GCG), PT. Gresik Migas (Perseroda) menyelesaikan usahanya dengan norma moral yang tinggi, menjauhi situasi yang tidak dapat didamaikan, dan tetap berpegang pada kebijakan strategis yang berkeadilan. Penetapan moral ini membangun iklim batin yang kuat, namun juga memperkuat reputasi PT. Gresik Migas (Perseroda) menurut mitra luar.

PT didukung oleh sistem Good Corporate Governance (GCG) yang efisien. Gresik Migas (Perseroda) membantu meningkatkan identifikasi, pengukuran, dan manajemen risiko. Hal ini membatasi potensi kerugian dan memungkinkan PT. Gresik Migas (Perseroda) dapat menghadapi kesulitan luar dengan lebih adaptif dan tanggap (responsif). Penerapan Good Corporate Administration (GCG) tidak hanya mencakup inside partner, namun juga berfungsi sebagai jaminan terhadap pertaruhan yang dapat mempengaruhi keselarasan bisnis.

Prosedur pengambilan keputusan di PT transparan dan mudah dipahami. Gresik Migas (Perseroda) harus bekerja lebih efektif. Pengawasan yang baik terhadap kegiatan dan pengelolaan PT. Gresik Migas (Perseroda) menciptakan iklim di mana seluruh pekerja dapat

membuat komitmen ideal tanpa takut akan pengkhianatan atau keragu-raguan dalam kerangka administrasi.

Organisasi Perusahaan yang Luar Biasa (GCG) adalah jalan menuju pencapaian jangka panjang di PT. Gresik Migas (Perseroda) dengan memberikan moral, meningkatkan kepercayaan, mencermati pertaruhan, memperluas kapasitas yang berguna dalam mengelola inisiatif yang terus muncul di masa depan.

Kedua konsep Komitmen Sosial Perusahaan (CSR) dan Organisasi Perusahaan Luar Biasa (GCG) harus saling melengkapi dan berdampak kuat pada kinerja keuangan PT. Migas Gresik (Perseroda) Perpaduan antara Corporate Social Commitment (CSR) dan Incredible Corporate Organization (GCG) diyakini membawa manfaat ganda, yakni menggarap citra perusahaan melalui ramah lingkungan dan kepedulian terhadap alam, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. kemampuan utilitarian melalui pelaksanaan norma-norma Great Corporate Organization (GCG).

Mempertimbangkan hal-hal penting di atas, pembuatnya tertarik untuk mengoordinasikan eksplorasi dengan judul ini “Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Gresik Migas (Perseroda)”.

LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) adalah kewajiban suatu asosiasi atas dampak pilihan dan tindakannya terhadap masyarakat dan iklim, melalui cara berperilaku yang lugas dan bermoral yang menambah perekonomian, kesejahteraan umum, dan bantuan pemerintah, dengan mempertimbangkan asumsi untuk mitra, sesuai peraturan yang berlaku. relevan dan sesuai pedoman perilaku di seluruh dunia dan dikoordinasikan di seluruh asosiasi dan diterapkan dalam koneksi (Standar Global ISO 26000, 2010). Chariri (2007) juga mengatakan bahwa dunia usaha dapat mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mereka sebagai alat manajemen untuk menghindari masalah terhadap lingkungan dan masyarakat.

Good Corporate Governance (GCG)

Seperti yang ditunjukkan oleh Tunggal (2012:24), Great Corporate Administration (GCG) adalah kerangka kerja yang mengarahkan, mengendalikan dan mengatur siklus bisnis dewan untuk meningkatkan harga saham, dengan mempertimbangkan mitra, perwakilan, dan wilayah sekitarnya. Great Corporate Administration (GCG) dicirikan sebagai hubungan antara kebebasan dan komitmen investor, eksekutif organisasi, pemberi pinjaman, pemerintah,

perwakilan dan mitra internal dan eksternal lainnya (Hery, 2010:11).

Kinerja Keuangan

Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien sering kali tercermin dalam kinerja keuangannya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur eksekusi moneter adalah Return on Value (ROE), khususnya proporsi antara keuntungan bersih dan nilai investor. Return on Value (ROE) memberikan pemahaman sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan manfaat bagi investor dengan menggunakan modal yang dikontribusikan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan

Penerapan Corporate Social Obligation (CSO) dan Great Corporate Administration (GCG) dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, termasuk meningkatkan reputasi perusahaan. Konsumen dan pendukung keuangan cenderung memilih perusahaan yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik. Jika diukur dari Return on Equity (ROE), reputasi yang baik dapat membantu menarik investor yang nantinya dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Presentasi tersebut mungkin juga menunjukkan hipotesis yang ambivalen.

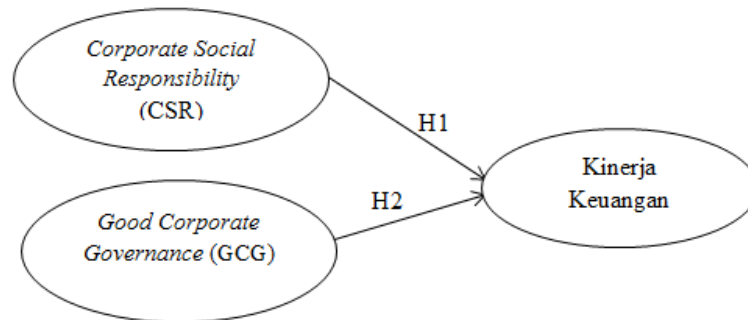
H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan *Return on Equity* (ROE)

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan

Kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan (GCG) yang luar biasa saling terkait. Asosiasi yang berhasil mengkonsolidasikan komitmen sosial dan praktik organisasi yang luar biasa dapat memperoleh keuntungan jangka panjang, seperti Return for Worth (ROE) yang diperpanjang melalui kepercayaan dan sponsor yang diperluas dari pendukung keuangan dan berbagai mitra. Oleh karena itu, asosiasi yang menerima dan melaksanakan kerangka ini dapat dengan hati-hati mencapai keselarasan ideal antara perkembangan finansial, komitmen sosial, dan perpisahan untuk mengelola asosiasi yang terhormat. Mengingat penjelasan ini, maka dapat ditarik sebuah teori secara spesifik :

H2: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan *Return on Equity* (ROE)

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Gresik Migas (Perseroda) yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Kembangan, Kec. Kebomas, Kab. Gresik. Metode Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berjumlah 40 responden yang merupakan seluruh karyawan di PT. Gresik Migas (Perseroda). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan atau melakukan pengajuan kuesioner *skala likert 4* skala. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linear regression*) menggunakan SPSS untuk menyederhanakan analisis hipotesis, Uji Asumsi Klasik, Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	40	80.00	100.00	89.9750	6.19134
Good Corporate Governance	40	115.00	150.00	135.2250	9.96272
Kinerja Keuangan	40	42.00	48.00	44.8250	1.66237
Valid N (listwise)	40				

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas memberikan informasi sebagai berikut:

1. Kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) mempunyai nilai dasar sebesar 80,00 dan nilai terbesar sebesar 100,00. Nilai tipikal (mean) adalah 89,9750 dan standar deviasinya adalah 6,19134.
2. Great Corporate Administration (GCG) memiliki nilai dasar 115.00 dan nilai tertinggi 150.00. Nilai tipikal (mean) adalah 135,2250 dan standar deviasinya adalah 9,96272.
3. Eksekusi Moneter memiliki nilai dasar 42.00 dan nilai tertinggi 48.00. Nilai tipikal (mean) adalah 44,8250 dan standar deviasinya adalah 1,66237.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *kolmogorov-smirnov* pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51303066
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.100
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov di atas cenderung terlihat bahwa Asymp. Sig dua sisi adalah 0,095. Hasil ini menunjukkan bahwa Asymp. tanda tangan 2 diikuti) $> 0,05$ sehingga dapat diasumsikan bahwa informasi tersebut beredar secara teratur.

2. Uji Multikolinearitas

Alasan dilakukannya uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model relaps dapat melacak hubungan antar faktor bebas. Tabel terlampir menunjukkan konsekuensi uji multikolinearitas untuk semua faktor:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

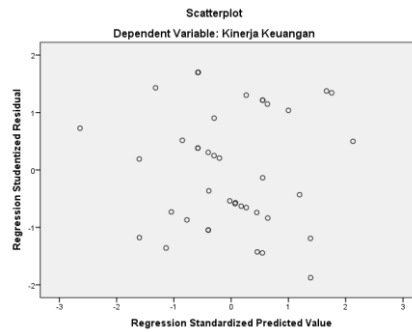
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.935	3.623		11.573	.000		
	Corporate Social Responsibility	.322	.117	1.199	2.761	.009	.119	8.418
	Good Corporate Governance	-.193	.072	-1.155	2.661	.011	.119	8.418

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Dari hasil diatas terlihat nilai VIF pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 8.418 dan nilai *tolerance* sebesar 0.119. Nilai VIF pada variabel *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 8.418 dan nilai *tolerance* sebesar 0.119. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF < 10.00 dan nilai *tolerance* > 0.100 yang artinya kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan *scatterplot* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 1. Hasil Scatterplot

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas yang dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Pada gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tersebar secara acak dan terletak di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F Secara Simultan

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Pengaruh ditentukan dengan melihat nilai F yang dihitung pada tabel ANOVA dan membandingkannya dengan nilai pada tabel F. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka data dikatakan berpengaruh. Saat menentukan tingkat signifikan data, dapat dilihat dari nilai sig. pada tabel ANOVA. Nilai sig. yang kurang dari 0.05 (< 0.05) maka dikatakan signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji F Secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.494	2	9.247	3.832	.031 ^b
	Residual	89.281	37	2.413		
	Total	107.775	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas terlihat nilai F hitung sebesar 3.832 dan nilai F tabel sebesar 3.25 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.832 > 3.25$). Diperoleh nilai signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05 ($0.031 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Corporate Social*

Responsibility (CSR) dan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap variabel kinerja keuangan (*Return on Equity – ROE*).

2. Uji T Secara Parsial

Uji T (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menentukan tingkat signifikan data dapat dilihat dari nilai sig. pada tabel koefisien (*coefficients*). Dikatakan signifikan apabila nilai sig. lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig.} < 0.05$). uji T dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap variabel kinerja keuangan (*Return on Equity – ROE*).

Tabel 5. Hasil Uji T CSR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.935	3.623		11.573	.000
	Corporate Social Responsibility	.322	.117	1.199	2.761	.009
	Good Corporate Governance	-.193	.072	-1.155	-2.661	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, sehingga nilai Uji T ditunjukkan pada tabel berikut:

- a. Diperoleh tingkat signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.009 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.009 < 0.05$). Didapatkan nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung 2.761, dimana nilai $2.761 > 2.02619$. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
 - b. Diperoleh tingkat signifikan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 0.011 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.011 < 0.05$). didapatkan nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung -2.661, dimana nilai $2.761 < 2.02619$. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- ## 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.172	.127	1.55339

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.172 atau sebesar 17,2%. Nilai *R-Square* sebesar 17,2% menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 82,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama didalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tingkat signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.009 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.009 < 0.05$). Nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung 2.761, nilainya $2.761 > 2.02619$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua didalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tingkat signifikan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 0.011 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.011 < 0.05$). Nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung -2.661, nilainya $2.761 < 2.02619$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap PT. Gresik Migas (Perseroda), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gresik Migas (Perseroda) yang diproksikan pada *Return on Equity (ROE)*. Hal ini diperoleh tingkat signifikan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0.009 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.009 < 0.05$). Didapatkan nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung 2.761, dimana nilai $2.761 > 2.02619$. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gresik Migas (Perseroda) yang diproksikan pada *Return on Equity (ROE)*. Hal ini diperoleh tingkat signifikan variabel *Good Corporate Governance (GCG)* sebesar 0.011 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha = 0.011 < 0.05$). didapatkan nilai t tabel sebesar 2.02619 dan t hitung -2.661, dimana nilai $2.761 < 2.02619$. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk saran yang dapat diberikan PT. Gresik Migas (Perseroda) sebaiknya terus meningkatkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan focus pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tenaga kerja. Hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan PT. Gresik Migas (Perseroda). Meskipun *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh signifikan secara Uji T terhadap kinerja keuangan, PT. Gresik Migas (Perseroda) sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rudi dan Hasni. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PLN UP3 Baubau. *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 91-97.
- Angela, Yovanty Dwi. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar. Universitas Bosowa Makassar.
<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2827/2022%20YO VANTY%20DWI%20ANGELA%204518013055.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- A Chariri & Imam Ghozali. (2007). "*Teori Akuntansi*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ni Komang Putri. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan (LPD) di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 11-21.
- Hasibuan, Sedyono. (2006). *Corporate Social Responsibility Communication: a Challenge on its Own, Economics & Business Accounting Review*. Edisi III/September – Desember 2006
- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabet
- Hidayah, Nurul dan Wijaya, Suparna. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, 29(1), 18-28.
- Kotler, Philip & Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility*. New Jersey :John Wiley and Sons, Inc. <http://books.google.co.id>.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Negara, Kusuma Iwan. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Indeks Sri-Kehati yang *Listed* di BEI). *Jurnal Magister Manajemen*, 8(1), 46-61.
- Pratama, Yudhi. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr Muh Yasin di Kabupaten Bone. *Universitas Muhammadiyah Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6332-Full_Text.pdf.
- Pratiwi, Palupi. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di JII pada tahun 2012-2018). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
<http://repository.radenintan.ac.id/8292/1/Skripsi%20Full.pdf>.
- Purnaningsih, Deni. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Universitas Islam Indonesia*.
https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5590/SKRIPSI_Deni%20Purnaningsih%2014311461%20PDF.pdf?sequence=1.

- Risqiyah, Rosy. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63102/Rosy%20Risqiyah.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Sianturi, Ria Aristy BR. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Universitas Medan Area*. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/11385/1/158330103%20-%20Ria%20Aristy%20BR.Sianturi%20-%20Fulltext.pdf>.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susilo, Triandaru, dan Santoso. (2006). Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media
- Tunggal, Amin Wijaya. (2012). *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Jakarta: Harvarindo
- Untung, Hendrik B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika